

## PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI *PUBLISH OR PERISH* DAN *ZOTERO* DALAM PENYUSUNAN BUKU AJAR KURIKULUM MERDEKA PADA MAJELIS GURU PONDOK PESANTREN ROYATUL ISLAM

**Ratmiati Ratmiati<sup>1\*</sup>, Wilda Fathia<sup>2</sup>, Syaiful Marwan<sup>3</sup>, Muspardi Muspardi<sup>4</sup>, Yusmanila Yusmanila<sup>5</sup>**

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar*

Korespondensi: Jln. Jendral Sudirman No.137 Lima Kaum, Kab. Tanah Datar)

\*email: [ratmiati@uinmybatusangkar.ac.id](mailto:ratmiati@uinmybatusangkar.ac.id)

### Article History

Received: 24/4/2024

Reviewed: 11/5/2024

Accepted: 28/6/2024

Published: 30/6/2024

### Key Words

publish or perish, zotero,

textbook, kurikulum

merdeka

**Abstract:** Having the ability to compile textbooks that can be used in learning is certainly one of the factors that can support a teacher's professionalism. However, to be able to write well you need continuous practice and knowing writing tools, one of which is a tool that can add references and bibliography. Therefore, applications are needed that can help teachers add references and bibliography, namely Publish or Perish (PoP) and Zotero. This research aims to describe the use of the PoP and Zotero digital applications in the process of preparing textbooks by the board of teachers at the Royatul Islam Islamic Boarding School, consisting of twenty teachers. The methods applied in this activity are lecture, demonstration and simulation methods. The flow of implementing this research is divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The research results showed that 90% of participants answered that they were able to operate the PoP digital application to find references in compiling textbooks. Apart from that, 90% of training participants in using this digital platform agreed that the PoP and Zotero applications would increase their knowledge and skills in searching for references and bibliography in compiling textbooks.

### Abstrak:

Memiliki kemampuan menyusun buku ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran tentunya menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang profesionalisme seorang guru. Namun untuk dapat menulis dengan baik perlu latihan terus menerus dan mengetahui alat-alat menulis, salah satunya adalah alat yang dapat menambah referensi dan daftar pustaka. Oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat membantu guru dalam menambah referensi dan daftar pustaka yaitu Publish or Perish (PoP) dan Zotero. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi digital PoP dan Zotero dalam proses penyusunan buku pelajaran oleh majelis guru Pondok

Pesantren Royatul Islam yang berjumlah dua puluh orang guru. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi. Alur pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 90% peserta menjawab mampu mengoperasikan aplikasi digital PoP dan Zotero untuk mencari referensi dalam menyusun buku ajar. Selain itu, 90% peserta pelatihan pemanfaatan platform digital ini sepakat bahwa aplikasi PoP dan Zotero akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mencari referensi dan daftar pustaka dalam menyusun buku ajar.

Kata Kunci: publish or perish, zotero, buku Ajar, kurikulum merdeka

## PENDAHULUAN

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik baik jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2015).

Guru yang profesional menurut Kunandar (2007) adalah mereka yang memiliki keahlian khusus dan kemampuan dalam bidang kependidikan. Bahkan ditambahkan lagi agar dikatakan profesional guru haruslah mampu melaksanakan tugas

Profesionalitas guru seharusnya dikembangkan secara kontinu agar kompetensi yang dimiliki oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjawab tantangan dalam dunia pendidikan(Lilies Noorjannah, 2014). Untuk mengembangkan kompetensi tersebut dapat melalui beberapa kegiatan berupa: pengembangan diri, pelatihan publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Sejalan dengan isi peraturan Menpan RB

No 16 Tahun 2009 yan mengatur ruang lingkup kegiatan publikasi ilmiah yakni meliputi publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru.

Profesionalitas seorang guru berkaitan dengan keahlian pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Lebih dari itu, guru juga dituntut terampil dalam melakukan pengajaran, guru profesional juga harus memiliki/mempunyai kemampuan ilmu pengetahuan yang luas, bijak, dan juga mampu untuk bersosialisasi dengan baik (Daga, 2021).

Dengan demikian, pengembangan profesionalisme guru sangat diperlukan untuk menerapkan dan menyusun beragam perangkat pembelajaran, termasuk pembuatan Buku Ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain banyaknya tuntutan kepada guru ini, guru juga dibingungkan dengan gonta-ganti kurikulum setiap saat. Apalagi dengan penerapan Kurikulum Merdeka baru-baru ini, guru yang merupakan kategori profesi yang termasuk sebagai bidang memerlukan

keahlian khusus. Sebagai professional, pendidik, tugas utama guru ini mendidik, melatih, mengarahkan, membimbing, menilai hingga mengevaluasi siswa untuk mempersiapkan generasi selanjutnya yang akan menghadapi tantangan baru pada abad 21 ini (Abbas et al., 2021)

Termasuk di Pesantren Royatul Islam yang menjadi subjek dari penelitian ini, Pesantren ini baru saja menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun dari segi kesiapan dan kelengkapan bahan ajar, para guru masih memiliki kesulitan. Berdasarkan hasil studi awal kepada majelis guru Pondok Pesantren Royatul Islam ini, data menunjukkan bahwa majelis guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka yakni sebesar 80%. Selanjutnya, keluhan atau kebutuhan saat ini yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka yang dialami oleh majelis guru ini adalah penyusunan perangkat pembelajaran khususnya buku ajar yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

Apabila diidentifikasi, berbagai permasalahan yang menghambat guru dalam Menyusun buku ajar disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses perpustakaan, ketidaktahuan mencari sumber referensi yang baik di internet (Mahsus & Hudaa, 2022) serta kurangnya membaca artikel-artikel ilmiah. Padahal menurut Sutrisna tanpa membaca, seseorang juga akan kesulitan untuk menulis (Nurjanah et al., 2017). Selain itu kurangnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah (Pertiwi et al., 2021), membuat banyak guru bingung memilih metodologi penelitian yang tepat dalam karya tulisnya (Amaliah, 2021)

Sebagai solusi dalam permasalahan yang terjadi tersebut, peneliti memilih memanfaatkan aplikasi reference manager dan pelatihan literature review sebagai upaya meningkatkan kemampuan karya tulis para guru. Yakni dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan aplikasi PoP dan Zotero dalam menemukan sumber informasi untuk kemudian disusun dalam buku ajar sebagai salah satu bentuk karya ilmiah guru.

Saat ini, seiring dengan kemajuan teknologi informasi, banyak tersedia alat bantu yang memudahkan penulis dalam membuat sitasi dan daftar pustaka. Saat ini ada beragam software yang dapat dipergunakan dalam membantu penulisan karya ilmiah. Salah satunya adalah aplikasi Publish or Perish dan Zotero, yang sangat membantu seorang penulis dalam mengumpulkan berbagai referensi karya ilmiah baik itu berupa buku-buku maupun artikel-artikel penelitian terdahulu. Hal ini sangat berguna bagi seorang peneliti mengingat permasalahan utama yang dialami oleh guru adalah kesulitan dalam pengumpulan dan penyusunan daftar rujukan (Mohammad Archi Maulida et al., 2022)

Aplikasi PoP ini dikembangkan Anne-Wil Harzing sejak tahun 1990 dan mulai dionline-kan pada tahun 1999 serta mulai bisa diakses oleh publik pada tahun 2006 lalu. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk membantu mahasiswa dan cendekiawan lainnya dalam studi dan penelitian akademis mereka.

Pada aplikasi PoP, seorang penulis dapat mengakses berbagai referensi dari beragam *big data* karya ilmiah seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Web Science*, *Microsoft Academic*, *PubMed*, dan *Crossref*.

Selain itu setiap individu dapat melakukan sync melalui database pribadinya menggunakan *application programming interface (API)* yang disediakan oleh penyedia database dengan sistem berbayar (Mohammad Archi Maulyda et al., 2022)

Zotero (baca: zoh-TAIR-oh) dikembangkan oleh Roy Rosenzweig *Center for History and New Media* dan dirancang untuk tujuan non-komersial dan berbasis pada platform *open-source*. Oleh karena itu, Zotero dapat diperoleh dan digunakan secara gratis. Zotero memiliki kemampuan untuk mendeteksi konten-konten yang tersedia di dalam laman sebuah web, dan menyimpannya ke dalam komputer sebagai perpustakaan (digital) pribadi hanya dengan satu kali klik.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk PkM yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Royatul Islam, yang berlokasi di Nagari Muaro Paneh Kabupaten Solok. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai implementasi MOU dengan pemerintahan daerah kabupaten solok, Kemenag Kabupaten Solok, dan aplikasi MOA dan PKS dengan Dinas Pendidikan Kab. Solok. PKM dilaksanakan oleh Dosen FTIK UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan Dosen Universitas Adzkia, dan dosen Universitas Bung Hatta. Serta knowledge sharing pengabdian kepada masyarakat di kalangan perguruan tinggi.

Dalam konteks ini, tugas dan peranan guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan sangat signifikan. Untuk mengembangkan tugas itu, guru dituntut untuk lebih profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan

dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan optimal (Kunandar, 2007). Berangkat dari tuntutan tersebut, merupakan keharusan bagi guru profesional untuk melakukan penelitian, terlebih lagi dalam menghadapi tantangan global.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka Tim Dosen Konsorsium Keilmuan PPKn dan Bahasa Indonesia FTIK UIN Mahmud Yunus Batusangkar berkolaborasi dengan dosen IAIN Bukittinggi bermaksud mengadakan kegiatan **Pendampingan penggunaan aplikasi Publish or Perish dan Zotero dalam Penyusunan Buku Ajar Kurikulum Merdeka untuk Majelis Guru Pondok Pesantren Royatul Islam**

## METODE PENGABDIAN

Program pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan kepada guru Pondok Pesantren Royatul Islam dengan memaksimalkan aplikasi Publish or Perish (PoP) dan Zotero untuk mengumpulkan dan menambah informasi terkait materi yang ada di buku ajar guru. Metode yang diterapkan adalah *service learning (SL)* dengan penerapan kegiatan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi. Metode ceramah dan diskusi terbuka dipilih untuk memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai literasi digital dan tantangan guru dalam menghadapi era revolusi 5.0. Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan kepada guru cara melakukan sitasi dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) dan Zotero. Metode simulasi digunakan agar peserta kegiatan dapat mempraktekkan Aplikasi PoP dan Zotero

secara langsung sesuai materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. **Pertama, tahap perencanaan** peneliti melakukan ijin pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Royatul Islam, menyusun materi dan angket untuk bahan evaluasi, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap persiapan ini peneliti juga menyebarkan angket kepada guru untuk menilai apakah para guru telah pernah mengikuti pelatihan penyusunan buku ajar menggunakan platform digital. **Kedua, tahap pelaksanaan** dilakukan dalam bentuk pelatihan, demonstrasi, dan simulasi kepada para guru. **Ketiga, tahap evaluasi,** Peneliti dapat mengetahui efektivitas peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam penyusunan informasi yang didapatkan hingga menjadi sebuah buku ajar. Metode dan alur pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

**Pertama, Tahap perencanaan**, pada tahap ini peneliti melakukan 1) ijin pelaksanaan kegiatan PKM di Pondok Pesantren Royatul Islam, 2) menyusun materi pendampingan 3) angket untuk bahan evaluasi, 4) menentukan waktu pelaksanaan kegiatan 5) menyebarkan angket kepada guru untuk menilai apakah para guru telah pernah

mengikuti pelatihan penyusunan buku ajar menggunakan platform digital.



Gambar 1 Diskusi Perihal Pelaksanaan Kegiatan dengan Pihak Pimpinan Pondok Pesantren

Kedua, **Tahap pelaksanaan** dilakukan dalam bentuk pelatihan, demonstrasi, dan simulasi kepada para guru. Pelatihan dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama, hari tanggal 20 Juni 2023 memberi pengetahuan dasar kepada guru tentang teknik penulisan buku ajar, kiat praktis memilih penerbit yang tergabung dalam IKAPE untuk Publikasi buku ber ISBN, mahir menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menambah referensi penulisan buku ajar penulisan.

### DOKUMENTASI KEGIATAN (20 JUNI 2023)

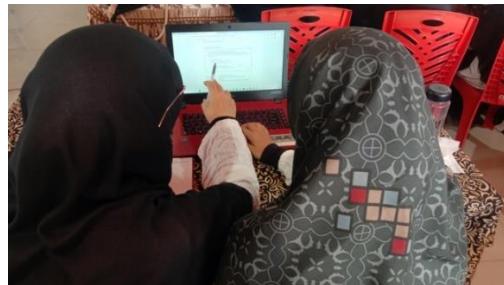


**Gambar 2 Penyampaian Materi oleh Pemateri Pertemuan I**

Pemateri 1 penyampaikan materi terkait (1) teknik penulisan buku ajar (2) kiat praktis memilih penerbit yang tergabung dalam IKAPI untuk Publikasi buku ber ISBN. Pemateri adalah dosen dari Universitas Adzkia dan Universitas Bung Hatta yakni Dr. Herri Efendi, M.Pd dan Dr. Siti Aisyah, M.Pd. Sebanyak 20 orang majelis guru mengikuti pelatihan di Ruang Serba Guna Kantor Wali Nagari Muara Panas, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok.

Berdasarkan hasil diskusi dan rekomendasi dari pimpinan Pondok Pesantren. Bahwa saat ini guru membutuhkan pendampingan dalam Menyusun buku ajar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan selama proses pembelajaran oleh siswa di sekolah.

Materi II adalah mahir menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menambah referensi penulisan buku ajar penulisan dan Platform Kurikulum merdeka yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengunduh buku-buku sebagai referensi dalam Menyusun buku ajar. Materi kedua disampaikan oleh Tim Pengabdian Wilda Fathia, M.Pd. dan Muspardi, M.Pd.



**Gambar 3 Simulasi Langsung oleh peserta Pelatihan**

Materinya bersifat keterampilan, sehingga bisa langsung dipraktikkan pada tahap demonstrasi dan simulasi secara langsung oleh guru sebagai peserta pelatihan.

Pertemuan kedua berlangsung tanggal 1 Juli 2023 bertempat di ruang kelas Pondok Pesantren Royatul Islam, terdapat materi Turnitin dan kiat menurunkan similarity tulisan. Materi yang diberikan oleh narasumber sangat penting dan dibutuhkan oleh para guru dalam membantu menghasilkan buku ajar.

**Gambar 4 Penyampaian Materi Pertemuan II**

Pada pertemuan II materi tentang Similarity tulisan ini disampaikan oleh Tim Pengabdian Syaiful Marwan, M.Pd. selama pelatihan juga langsung dipraktikkan oleh pemateri untuk mengecek tingkat kesamaan tulisan peserta dengan tulisan orang lain. Semua tulisan peserta pelatihan yang berbentuk draf sudah dikumpulkan dan dicek similarity di aplikasi turnitin. Lalu dikembalikan lagi kepada peserta untuk diperbaiki kembali.

Pertemuan ketiga adalah tahap evaluasi hasil kerja peserta yakni presentasi buku ajar yang telah disusun oleh guru selama kegiatan pendampingan. Setiap peserta dibagi berdasarkan bidang studi yang diampu di sekolah. Misalnya guru PAI sesama guru PAI akan menyusun 1 buku ajar, atau guru Biologi sesama guru biologi menyusun buku ajar Biologi.

Berikut beberapa hasil draf buku ajar yang telah disusun oleh guru

**HASIL YANG DICAPAI**

**1. Draf buku ajar oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris**

**Draf Buku Ajar Mata Pelajaran Biologi**

Gambar 5 Draf Buku yang Disusun oleh Peserta Pelatihan



DOKUMENTASI KEGIATAN (8 JULI 2023)



Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan PKM Pertemuan III

**Ketiga**, evaluasi yang dilakukan adalah proses penilaian keberhasilan kegiatan pengabdian yang telaksana. peserta mengisi angket yang diberikan langsung setelah pelatihan dilakukan, untuk mengetahui hasil capaian yang diperoleh oleh para guru selama pelatihan. Angket terbagi atas 3 bagian yakni, (1) angket sebelum pelatihan dilaksanakan. (2) angket setelah pelatihan, (3) angket evaluasi terhadap materi pelatihan. Setelah pelatihan selesai, peneliti tetap

memantau proses para guru Menyusun buku ajar melalui grup whatsapp. Berikut perbandingan hasil angket sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian.

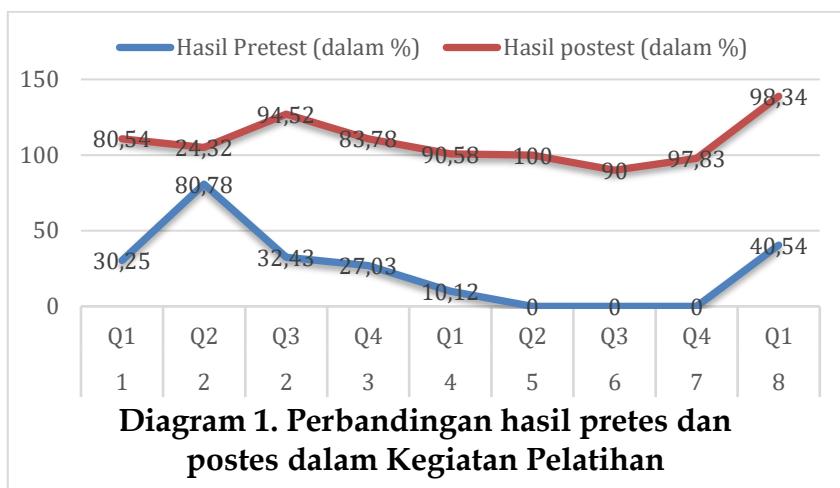
**Tabel 1. Hasil Evaluasi terhadap Program pelatihan**

No.	Pertanyaan	Hasil Pretest (dalam %)	Hasil postest (dalam %)
1	Apakah saat ini anda memiliki naskah buku ajar yang siap terbit	30,25	80,54
2	Apakah anda memiliki kendala dalam Menyusun modul ajar menjadi sebuah buku?	80,78	24,32
2	Apakah anda mengetahui Teknik penulisan buku ajar	32,43	94,52
3	Apakah Anda mengetahui kiat praktis dalam memilih dan menerbitkan buku Ajar yang tergabung dalam IKAPI untuk Publikasi buku ber ISBN	27,03	83,78
4	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi digital untuk mencari informasi atau materi buku ajar	10,12	90,58
5	Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Publish or Perish dan Zotero untuk mencari artikel ilmiah	0	100
6	Apakah anda mengetahui cara menggunakan aplikasi Publish or Perish dan Zotero untuk mencari artikel ilmiah?	0	90
7	Apakah anda mengetahui aplikasi Turnitin untuk mengukur tingkat similarity tulisan dengan karya orang lain?	0	97,83
8	Apakah anda berminat menerbitkan buku ajar?	40,54	98,34

*Sumber: Diolah Tim Pengabdian*

Berdasarkan hasil Tabel 2 di atas, bahwa persentase terendah pada hasil pretest adalah mengenai pengetahuan guru tentang aplikasi Publish or Perish dan Zotero yaitu sebesar 0 %. Hampir semua guru di sekolah ini tidak mengetahui PoP, Zotero, dan Turnitin. Sedangkan hasil prosentase tertinggi dari hasil pretest adalah terkait kendala dalam Menyusun modul ajar menjadi sebuah buku yaitu sebesar 80,78%. Kendala yang paling besar yang ditemui oleh guru adalah sumber informasi (materi). Persentase hasil posttest terendah sebesar 60,54% mengenai naskah buku ajar yang siap terbit. Sedangkan hasil posttest

tertinggi sebesar 100% mengenai pengetahuan guru tentang aplikasi PoP dan Zotero sebagai sumber informasi digital yang dapat memperkaya isi buku ajar para guru. Dari hasil perbandingan pada tabel tersebut dapat digambarkan signifikan kenaikan angkanya pada diagram berikut:



Sumber: Diolah Tim Pengabdi

Pada aspek setiap unsur-unsur pertanyaan di dalam diagram tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini: *pertama*, (Q1) unsur apakah peserta memiliki naskah buku ajar yang siap terbit saat ini diperoleh hasil pretest sebesar 30,24% sedangkan hasil posttest sebesar 81,54%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pelatihan ini mengalami peningkatan sebesar 51,3 % mengenai naskah buku ajar yang bisa diterbitkan. (Q2) aspek kendala yang dihadapi guru dalam menyusun buku ajar diperoleh hasil pretest sebesar 80,78%, sedangkan hasil hasil posttest sebesar 24,32%. Hal ini menunjukkan bahwa kendala dalam menyusun buku ajar berkang karena peserta mengikuti pelatihan menggunakan PoP dan Zotero untuk menyusun buku ajar, (Q3) aspek pengetahuan guru tentang teknik menyusun buku ajar diperoleh hasil pretest sebesar 32,43%, sedangkan hasil posttest sebesar 94,52%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan

peserta mengalami peningkatan sebesar 62,11% mengenai pengetahuan peserta guru tentang teknik menyusun buku ajar (Q4) aspek pengetahuan peserta untuk memilih penerbit yang bagus untuk menerbitkan buku ajarnya diperoleh hasil pretest sebesar 27,03%, sedangkan hasil posttest sebesar 83,78%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan peserta dalam aspek untuk memilih penerbit yang bagus untuk menerbitkan buku ajarnya sebesar 56,75%. (Q5) aspek pernah atau tidak menggunakan aplikasi digital untuk mencari materi-materi di buku ajar diperoleh hasil pretest sebesar 10,12%, sedangkan hasil posttest sebesar 90,58%. (Q6) aspek pernah atau tidak menggunakan publish or perish dan Zotero untuk mencari artikel ilmiah diperoleh hasil pretest sebesar 0 %, sedangkan hasil posttest sebesar 100%. Artinya sebelum adanya pelatihan ini, tidak ada peserta yang pernah menggunakan PoP dan Zotero untuk

mencari informasi ilmiah dalam proses menyusun buku ajar. (Q7) aspek pengetahuan dasar-dasar menggunakan aplikasi digital PoP dan Zotero diperoleh hasil pretest sebesar 0%, sedangkan hasil posttest sebesar 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan besar tentang pengertian peserta mengenai aplikasi digital PoP dan Zotero. (Q8) aspek pengetahuan peserta tentang turnitin untuk melihat tingkat kesamaan tulisan dengan orang lain diperoleh hasil pretest sebesar 0%, sedangkan hasil posttest sebesar 90%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 90% mengenai pengetahuan peserta tentang turnitin untuk melihat tingkat kesamaan tulisan dengan orang lain. (Q9) aspek ketertarikan peserta untuk menerbitkan buku ajar diperoleh hasil pretest sebesar

40,54%, sedangkan hasil posttest diperoleh sebesar 98,34%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang tinggi setelah dilaksanakan pelatihan Pemanfaatan aplikasi digital Publish or Perish dan Zotero kepada para guru.

Selain angket sebelum dan sesudah pelatihan dibagikan kepada peserta. Tim pengabdian juga membagikan sebuah angket evaluasi terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Angket ini berguna sebagai bahan evaluasi oleh tim pengabdian terhadap materi yang disampaikan selama pelatihan. Berikut hasil evaluasi peserta terhadap materi pelatihan tersebut.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi peserta Materi Pelatihan**

No	Pernyataan	Respon Peserta	
		Ya	Tidak
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tema pelatihan	100 %	
2.	Materi yang disampaikan mudah dipahami	100 %	
3.	Pemateri menyampaikan materi dengan atraktif	100 %	
4.	Materi yang disampaikan disertai dengan contoh-contoh	100 %	
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan PoP dan Zotero sebelum kegiatan pendampingan ini?		100 %
6.	Apakah setelah mengikuti pelatihan ini sudah terampil menggunakan PoP dan Zotero untuk mencari referensi buku ajar?	90 %	10 %
7.	Pelatihan yang diikuti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan buku ajar?	90%	10%
8.	Apakah anda akan menerbitkan buku anda setelah mengikuti pelatihan ini?	100%	
9.	Apakah Naskah anda saat ini sudah siap untuk diterbitkan	60%	40%

*Sumber: Diolah Tim Pengabdi*

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta pelatihan terlihat bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri sesuai dengan tema pelatihan, singkat, jelas, tepat dan mudah dipahami oleh peserta. Hal ini karena pemateri dalam menyajikan materi disertai dengan contoh (template) buku ajar, serta pemateri merespon dengan tepat setiap keraguan peserta dalam Menyusun buku ajar. Para guru sepakat menjawab belum pernah mengikuti pelatihan penulisan buku ajar dibantu dengan adanya aplikasi PoP dan Zotero. Namun setelah mengikuti pelatihan pemanfaat Aplikasi digital PoP dan Zotero ini para guru memiliki 90 % terampil menggunakan aplikasi tersebut. Semua peserta dalam pelatihan ini setuju akan menerbitkan buku ajar yang selama ini disusun. Pada akhir angket ini, sebanyak 60 % peserta pelatihan mengaku memiliki naskah yang sudah siap dikirimkan untuk diterbitkan menjadi buku ajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan angket yang diberikan kepada peserta, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi digital Publish or Perish dan Zotero membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menambahkan referensi untuk disusun menjadi buku teks. Hal ini dibuktikan dengan kuisioner yang telah disebarluaskan kepada peserta sebelum dan sesudah pelatihan, baik secara langsung maupun melalui Google form. Metode ceramah, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish dan Zotero dinilai berhasil meningkatkan pengetahuan guru sebelum dan sesudah pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan pemanfaatan aplikasi digital PoP dan

Zotero, guru 90% terampil menggunakan aplikasi tersebut. Seluruh peserta pelatihan ini sepakat untuk menerbitkan buku ajar yang telah disiapkan selama ini. Di akhir kuisioner ini, sebanyak 60% peserta pelatihan mengaku memiliki naskah yang siap dikirim untuk diterbitkan sebagai buku teks.

## REFERENSI

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Ahmad Dahlan, J. K., Tangerang Selatan, C.-C., Rafli, Z., & Gomo Attas, S. (2019). SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi (Penelitian Tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor).
- Ali Sadikin, Asni Johari, Jodion Siburian, Ervan Johan Wicaksana, & Desfaur Natalia. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>

- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89–93.  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Pengaruh Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- I Kadek Budi Sandika, I Nyoman Saputra Wahyu Wijaya, & I Putu Adi Pratama. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *JURNAL ILMIAH POPULER*, 1(2), 42–46.
- Khoirunnisa, & Abdul Fikri. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Publish or Perish sebagai Sumber Literasi Digital bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah . *Open Science Framework*, 6(1), 59–67.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat. Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo.
- Lilies Noorjannah. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97–114.
- Mahsus, M., & Hudaa, S. (2022). peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pengenalan aplikasi publish or perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113.  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8174>
- Mohammad Archi Maulyda, Nurhasanah, Umar, Muhammad Erfan, & Itsna Oktaviyanti. (2022). workshop implementasi software publish or perish (pop) untuk meningkatkan kualitas rujukan tugas akhir mahasiswa pgsd. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 423–430.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources. *Lentera Pustaka*, 3(2), 117–140.
- Pertiwi, M. K., Viki Dwi Wijayanto, A., & Nugroho Prasetyo, E. (2021). peningkatan literasi bagi siswa sma melalui pelatihan penyusunan literature review. 5(6).  
<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5837>
- Syahfutra, W., Prasetyo Wibowo, A., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). pelatihan penggunaan mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru sma handayani pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 25 (2015).

Wayan Wardani, N., & Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, N. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).  
<https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/>